

**PENGGARAPAN ARANSEMEN LAGU *RAME-RAME*  
KARYA CHRIST KAYHATU DALAM GAYA JAZZ  
UNTUK GITAR SOLO, PIANO, BASS DAN DRUM**



oleh:

**Tony Brillianto**

9710555013

**PROGRAM S-I SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2007**

**PENGGARAPAN ARANSEMEN LAGU *RAME-RAME***  
**KARYA CHRIST KAYHATU DALAM GAYA JAZZ**  
**UNTUK GITAR SOLO, PIANO, BASS DAN DRUM**



oleh:

**Tony Brilianto**

9710555013



KT000785

**PROGRAM S-I SENI MUSIK**  
**JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2007**

**PENGGARAPAN ARANSEMEN LAGU *RAME-RAME*  
KARYA CHRIST KAYHATU DALAM GAYA JAZZ  
UNTUK GITAR SOLO, PIANO, BASS DAN DRUM**



Oleh:

**Tony Brilianto**

**NIM. 9710555013**

**Tugas akhir ini diajukan kepada Tim penguji Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1 dalam  
minat utama Musik Pendidikan  
Februari, 2007**

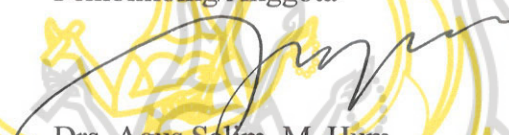
Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta  
Tanggal 27 Januari 2007



Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum.  
Ketua



Drs. R.M Singgih Sanjaya, M. Hum.  
Pembimbing/Anggota



Drs. Agus Salim, M. Hum.  
Pembimbing/Anggota



Dr. Victor Ganap, M. Ed.  
Anggota



Drs. R. Taryadi, M. Hum.  
Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Triyono Bramantyo, M. Ed., Ph. D.  
NIP. 130 909 903

# MOTTO DAN PERSEMBAHAN

IMAGINATION MORE IMPORTANT THAN KNOWLEDGE

*- Albert Einstein -*



KARYA SEDERHANA INI KHUSUS KUPESEMBAHKAN KEPADA MEREKA YANG MENGHARGAI IMAGINASI TANPA MENGABAIKAN  
PENGETAHUAN

## INTISARI

Lagu *Rame-rame* karya Christ Kayhatu merupakan salah satu lagu pop daerah yang banyak dikenal masyarakat umum. Bahkan masyarakat di luar daerah Ambon (sebagai daerah asal lagu ini) mengenal bahkan hafal. Keadaan ini semakin didukung dengan adanya beberapa musisi nasional yang kembali mempopulerkan lagu ini dalam versi yang berbeda. Hanya saja selama ini belum ada yang mengaransemen lagu ini untuk solo gitar, drum, bass dan piano dalam gaya musik jazz. Sehingga diharapkan dengan adanya aransemen lagu ini dalam gaya jazz tidak hanya sekedar mempopulerkan lagu tetapi juga dapat memasyarakatkan musik jazz bagi semua kalangan.

Kata Kunci: Aransemen, Musik Jazz, lagu *Rame-rame*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Yesus Kristus atas talenta yang diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian pendidikan jenjang S-1 pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penggarapan tugas akhir ini dapat penulis selesaikan dengan segenap perjuangan dan pengorbanan, baik itu berupa waktu, tenaga, biaya dan pikiran. Tentu saja penulis tidak dapat terlepas dari bantuan segenap pihak yang turut membantu penyelesaian tugas akhir ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Drs. J.C. Budi Santoso, M. Hum, selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. R. Taryadi, M. Hum, selaku Ketua Program Studi Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Singgih Sanjaya, M.Hum selaku Pembimbing I Tugas Akhir ini.
4. Drs. Agus Salim, M. Hum, selaku Dosen Wali dan Pembimbing II Tugas Akhir ini.
5. Drs. Royke B. Koapaha, M. Hum, Selaku Dosen Instrumen Mayor.
6. Seluruh dosen dan civitas akademik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan.
7. Kedua orangtua, kakak (Mbak Ester) dan adik-adikku (Ria dan Wahyu) tercinta, kalian adalah motivasi terbesar.

8. Firdaus dan arief, *thanks* untuk waktu dan kesabarannya.
9. Tranvel Band dan Ion Band, kalian adalah inspirasi musikalku dua tahun terakhir.
10. Eko dan Deon, kalian selalu ada di saat aku membutuhkan teman.
11. Tommy, yang membuat semuanya jadi lancar hehehe...
12. Temen-temen satu angkatan '97; Joko, Agung, Alam, Joseph dan semuanya yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.
13. Komunitas *Soda Lounge*; Pengky, Totok Alkid, Dewi, Fe, Pram, Joko, Acis, Topan
14. Anita (membuatku termotivasi untuk menyelesaikan skripsi), Tika (ada apa to Mas...), Ratih (capek deh...), Cherry manis, Lila Bandel, Lauren, Ferdian (munir), makasih *coffemix* dan *snacknya*.
15. Temen-temen Jogja Jazz Club, aku banyak belajar dari kalian
16. Via-via Café, *thanks* untuk tempat belajar *and sound systemnya*

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tiada satupun karya yang sempurna, layaknya gading tidak ada satupun yang tak retak. Oleh karena, penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun. Akhirnya, dengan segala kerendahan, penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat kepada segenap pembaca.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
PISARI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian .....	6
G. Sistematika Penulisan .....	8
BAB II SUMBER PENGARAPAN ARANSEMEN.....	9
A. Lagu <i>Rame-rame</i> sebagai Lagu Pop Daerah.....	9
B. Musik Jazz.....	13
C. Pengertian Beberapa Istilah Musik .....	20
BAB III PROSES PENGARAPAN ARANSEMEN .....	29
A. Struktur Aransemen Lagu <i>Rame-rame</i> .....	29
B. Konsep Aransemen .....	30
BAB IV PENUTUP .....	69
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN	
1. Partitur Aransemen Lagu Rame-Rame	
2. Partisi Aransemen Lagu Rame-Rame	
3. CD Lagu Rame-Rame	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Kesenian tradisional saat ini telah menjadi tamu di negeri sendiri. Kedudukan kesenian tradisional yang dulu begitu menjadi idola masyarakat, kini telah menjadi sesuatu yang langka. Ada beberapa hal yang membuat kesenian tradisional mulai ditinggalkan masyarakat, terutama generasi muda. Pertama, kurangnya sosialisasi dari orang tua mengenai kesenian tradisional daerah masing-masing. Hal ini memang tidak berlaku secara keseluruhan, ada sebagian orang tua yang masih dengan penuh semangat mengenalkan kesenian tradisional kepada anak-anak mereka. Kedua, peran media yang kurang maksimal dalam mempopulerkan kesenian tradisional. Hal ini disebabkan nilai bisnis lebih diutamakan daripada kelestarian nilai-nilai budaya. Ketiga, masuknya budaya barat yang membutuhkan generasi muda terhadap budaya bangsanya sendiri. Permasalahan ini merupakan salah satu dampak dari poin kedua, yaitu peran media baik elektronik maupun media cetak.<sup>1</sup>

Salah satu bentuk kesenian tradisional yang mulai ditinggalkan adalah kesenian bermusik atau lagu-lagu tradisional. Saat ini lagu-lagu tradisional sudah sangat jarang dapat dinikmati atau didengarkan oleh anak-anak atau generasi muda. Bahkan orang tua sendiri sudah sangat jarang mendengarkan lagu tradisional kepada anak-anak mereka.

---

<sup>1</sup> Muhammad Abduh, "Budaya Kita Jadi Tamu Di Negeri Sendiri". Harian Rakyat Bengkulu. 27 Oktober 2006. Hal. 8

Melihat fenomena tersebut, ada beberapa kalangan yang mencoba memberikan suasana yang lebih segar terhadap kesenian daerah, yaitu dengan menghasilkan sebuah kreasi baru terhadap kesenian daerah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa contoh seperti banyaknya tarian tradisional dengan kreasi modern serta lagu pop dengan tetap mengedepankan budaya daerah. Lagu-lagu pop dengan mengedepankan budaya daerah dapat berupa bahasa yang digunakan, inti atau tema lagu yang dibawakan serta suasana yang dihadirkan oleh lagu tersebut tetap menunjuk pada suasana daerah.

Salah satu contoh lagu pop daerah adalah lagu *Rame-rame* karya Christ Kayhatu. Lagu ini berasal dari wilayah timur Indonesia, tepatnya daerah Ambon. Lagu ini merupakan salah satu lagu pop daerah yang dimaksudkan untuk memasyarakatkan budaya daerah. Dalam lagu ini selain digunakan bahasa daerah juga mencerminkan suasana pesta muda-mudi daerah tersebut dengan segala tradisinya.

Ternyata dengan menciptakan lagu-lagu pop daerah belum sepenuhnya dapat memberikan hasil memuaskan untuk menjaga budaya masing-masing daerah. Masih ada saja anggota masyarakat yang belum sepenuhnya menerima lagu pop daerah karena dianggap kuno. Oleh karenanya masih perlu usaha dari insan musik dalam mempopulerkan lagu-lagu pop daerah. Ada banyak cara yang dapat ditempuh untuk mempopulerkan kembali lagu-lagu pop daerah. Salah satunya adalah dengan membuat sebuah lagu pop daerah menjadi lebih menarik. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan sentuhan yang lebih modern pada lagu tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan mengaransemen sebuah lagu pop daerah pada media yang berbeda.

Aransemen merupakan penggarapan kembali sebuah karya yang sudah ada dengan menciptakan nuansa baru tanpa mengurangi nilai karya aslinya. Penggarapan ini memiliki tujuan untuk menambah keindahan dan suasana baru pada suatu penciptaan.<sup>2</sup> Sehingga lagu pop daerah yang mulai ditinggalkan masyarakat dapat menjadi lebih indah ketika diaransemen dan dimainkan dalam bentuk yang lebih modern tanpa meninggalkan unsur kedaerahannya.

Dalam dunia musik jazz, aransemen bukanlah sesuatu yang dapat mematikan improvisasi. Sebab dengan aransemen, berarti telah membantu dalam berimprovisasi. Bahkan seorang *improvisator* terkenal, Louis Amstrong pernah berkata bahwa yang pertama dan terpenting adalah harus ada aransemen.<sup>3</sup> Aransemen dalam jazz telah ada sejak awal kemunculan musik jazz. Bahkan beberapa musisi jazz pernah melakukan improvisasi-improvisasi yang sudah direncanakan, kemudian diuji dan disetujui sehingga akan menjadi sesuatu yang permanen. Hal ini menunjukkan bahwa improvisasi bisa menjadi sebuah aransemen. Maka muncullah kalimat bijak bahwa apa yang menjadi improvisasi kemarin, bisa jadi akan menjadi sebuah aransemen baku untuk lusa.<sup>4</sup>

Penggarapan atau aransemen lagu pop daerah dengan media musik jazz dapat menjadi alternatif dalam membuat sebuah lagu pop daerah menjadi lebih menarik. Sebab pada dasarnya lagu *Rame-rame* itu sendiri merupakan lagu yang menarik dan memiliki irama yang ceria. Aransemen lagu pop daerah menjadi sebuah lagu dengan

---

<sup>2</sup> Singgih Sanjaya, "Dasar Aransemen dalam Musik Keroncong". Materi Mata Kuliah Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta. Tidak diterbitkan. Hal. 1

<sup>3</sup> Joachim E Berendt. *The Jazz Book*. Lawrence Hill Book, Brooklyn, New York. 1992. hal. 157

<sup>4</sup> *Ibid.* hal. 158

format pertunjukan tidak hanya sekedar melakukan perubahan atau perluasan teknis namun juga menyangkut penyampaian nilai artistik yang ada.

Berdasarkan hal-hal tersebut, tugas akhir ini akan diarahkan pada pengaransemen lagu *Rame-rame* untuk gitar solo, piano, bass dan drum dalam bentuk musik jazz. Sehingga proses penggarapannya pun memerlukan kerja yang ekstra hati-hati guna menjaga keaslian nilai dari lagu tersebut. Dalam tugas akhir ini melodi pokok lagu *Rame-rame* akan diaransemen ke dalam bentuk gitar solo dengan iringan piano, bass dan drum dalam bentuk musik jazz. Dalam pembuatan aransemen akan dijumpai isian nada (*filler*)<sup>5</sup>. Sehingga perhatian dalam proses penggarapan juga dititikberatkan pada pemberian hiasan-hiasan nada yang akan memperindah aransemen lagu tersebut.

## B. Rumusan Masalah

Perkembangan zaman dapat saja membuat sebuah lagu tradisional ditinggalkan oleh masyarakat, hal ini karena lagu tradisional dinilai kurang menarik setelah muncul lagu-lagu baru dengan berbagai macam variasi dan penggarapannya. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah yang ingin ditemukan jawabannya adalah:

1. Bagaimana menerapkan harmoni dengan konsep minimalis?
2. Bagaimana konsep aransemen lagu *Rame-rame* agar menjadi sajian yang lebih menarik untuk gitar, piano, bass dan drum dalam gaya jazz?

---

<sup>5</sup> Istilah *filler* sering digunakan dalam bahasa sastra, di dunia musik istilah ini disebut ornamentasi atau hiasan (Kamus Musik Indonesia, Jakarta, PT Gramedia, 1978, hal 21)

### Tujuan Penulisan

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui cara penerapan harmoni dengan konsep minimalis.
2. Menjelaskan konsep lagu *Rame-rame* menjadi sajian yang lebih menarik untuk gitar, piano, bass dan drum dalam gaya jazz.

### Tinjauan Pustaka

Dalam menganalisa struktur lagu *Rame-rame* peran buku *Structure & Style* karya Leon Stein sangat penting. Karena di dalamnya terdapat beberapa hal yang sangat membantu penulisan tugas akhir ini, misalnya mengenai pengertian melodi dan hal lain yang berkenaan dengan melodi dan struktur lagu.

Mengenai variasi melodi, akor dan progresi akor dan beberapa hal yang berkaitan dengannya, tugas akhir ini sangat didukung oleh buku *Arranging Popular Musik* karya Genichi Kawakami. Buku ini sangat membantu dalam penyusunan bab III tugas akhir ini.

Berkenaan dengan bentuk musik, kalimat, motif, *frasering* dan lain-lain, tugas akhir ini menggunakan buku *Ilmu Bentuk Musik* karya Karl-Edmund Prier SJ. Hal ini sangat erat kaitannya dengan analisa bentuk musik di dalam tugas akhir ini.

Buku *Harmony of the Use of Chord* karya Gustav Strube juga sangat membantu penulisan tugas akhir ini, terutama dalam pembahasan harmonisasi dan acuan untuk penyusunan aransemen lagu *Rame-rame*. Demikian halnya dengan buku Joachim E Berendt, *The jazz Book, frogm Ragtime to Fusion and beyond*.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental, yaitu dengan membuat eksperimen musikal dan teknis dalam penggarapan aransemen lagu sehingga memungkinkan untuk mengembangkan ide-ide untuk jazz. Penelitian ini juga menggunakan metode perancangan dengan pendekatan musikologis. Pendekatan ini mengandung ilmu analisa, aransemen, harmonisasi, instrumentasi dan sejarah musik yang berkaitan dengan lagu yang akan dijadikan objek.

Dalam penyajiannya, tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan musikal, yaitu melalui pemaparan secara jelas dan terstruktur pada penulisan laporan tentang proses penggarapan aransemen lagu yang menjadi objek. Secara terstruktur, penelitian untuk tugas akhir ini dilakukan dalam tahapan-tahapan berikut:

### 1. Pengumpulan dan pengolahan data

#### a. Studi pustaka

Tahap ini merupakan proses pencarian data-data yang dibutuhkan untuk penelitian. Hal ini dilakukan dengan melakukan telaah pustaka dengan rujukan buku-buku, makalah serta sumber tertulis lainnya yang relevan dengan tema penelitian. Dari tahap ini akan diperoleh informasi mengenai pengertian dan teknik arransemen, latar belakang lagu, serta hal lain yang relevan.

#### b. Proses Aransemen

Aransemen dalam tugas akhir ini diawali dari mendengarkan dan menganalisis lagu *Rame-rame*. Kemudian penulis melakukan eksperimen berdasarkan

pengalaman penulis memainkan beberapa aransemen karya orang lain. Dalam hal ini penulis tidak menemukan sebuah komposisi baru, melainkan hanya mengkombinasikan beberapa komposisi yang sesuai dengan karakter lagu.

c. Dischography

dilakukan dengan cara menganalisis hasil karya orang lain sehingga nantinya tidak terdapat kesamaan dalam mengaransemen dengan hasil karya orang lain. Namun yang utama dalam tinjauan audio ini adalah menganalisis secara lebih mendalam pada lagu, irama dan lirik asli lagu *Rame-rame* agar dalam proses aransemen tidak sampai merubah nilai-nilai yang terkandung di dalam lagu tersebut. Tinjauan audio dalam tugas akhir ini adalah dengan menyimak lagu *Rame-rame* beberapa musisi, yaitu:

1. Lagu asli *Rame-rame* karya Christ Kayhatu
2. *Rame-rame* versi Uta Likumahua
3. *Rame-rame* versi Glenn Fredly

Secara umum, ketiga versi tersebut tidak terdapat perubahan *song form* karena ketiganya terdapat lirik lagu sehingga tidak memungkinkan melakukan perubahan terhadap *song form*. Dalam tugas akhir ini akan didapati perubahan pada *song form*. Penulis berani melakukan perubahan terhadap *song form* karena keberadaan melodi yang pada awalnya berupa lirik diganti dengan instrumen gitar.



## 2. Penyusunan laporan tugas akhir

Setelah seluruh data yang terkumpul dan telah dianalisis akan disajikan dalam laporan tugas akhir. Seluruh tahapan dalam penyusunan tugas akhir ini dilakukan dengan bantuan dosen pembimbing, yaitu mulai dari studi pustaka, studi lapangan hingga penyusunan laporan tugas akhir.

### **Sistematika Penulisan**

Bab I dalam tugas akhir ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, tinjauan audio dan metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini. Bab II merupakan tinjauan umum mengenai musik jazz, instrumentasi dan aransemen. Bab ini berisi tentang sejarah singkat pencipta lagu *Rame-rame*, pemahaman tentang instrumen jazz, serta pembahasan mengenai aransemen. Bab III berisi tentang proses penggarapan lagu *Rame-rame* untuk gitar, piano, bass dan drum dalam gaya musik jazz. Dalam bab ini dibahas mengenai struktur lagu, melodi, harmoni, modulasi, konsep improvisasi serta proses penggarapan aransemen lagu *Rame-rame*. Dan bab IV merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan yang diperoleh dalam tugas akhir ini serta beberapa saran yang relevan dengan tema tugas akhir ini.